

BPNB SUMATERA BARAT
Indonesiana: Seminar Silek

SILEK DAN BUDAYA MINANGKABAU

Hasanuddin Dt. Tan Patih

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang, 05 Desember 2020

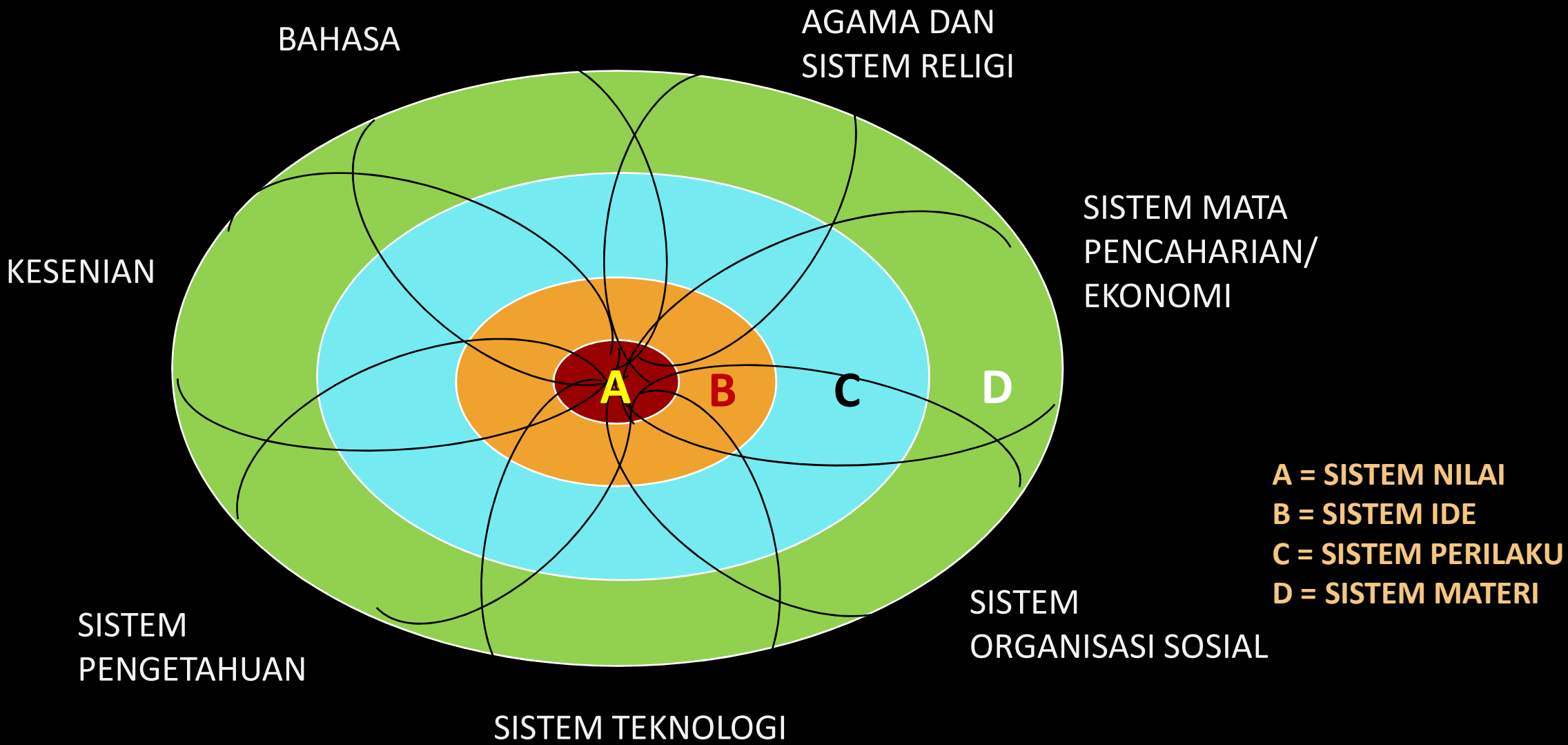
PERTANYAAN-PERTANYAAN

- Apakah hakikat Budaya dan Silek?
- Bagaimana eksistensi (adanya) di Minangkabau?
- Bagaimana *KORELASI SILEK DENGAN BUDAYA MINANGKABAU?*

PENGERTIAN BUDAYA

- ❖ Budaya adalah sistem nilai yang dihayati, nilai adalah sesuatu yang “diyakini baik” karena itu menjadi standar perilaku (Daoed Joesoef)
- ❖ Tidak ada budaya jahiliah, budaya korupsi, budaya kekerasan, budaya nyontek, dan lain2
- ❖ Perilaku yang “tidak baik” bukan budaya tetapi “perilaku menyimpang”.

BUDAYA SEBAGAI INTI KEBUDAYAAN



PRESKRIPSI BUDAYA

Pendekatan Kritis

- *DES SEIN* atau Deskripsi Budaya (Apa adanya)
- *DES SOLEN* atau Preskripsi Budaya (Bagaimana seharusnya)

>>> STRATEGI PEMBUDAYAAN

SILEK ITU APA?

- Seni bela diri? Keterampilan fisik untuk berkelahi?
- *Cakak abih silek takana*, apa maknanya?
- *Basilek di rumah gadang/ surau, bamancak di halaman?* Mana yang silek?
- *Lahie silek mencari kawan, batin silek mencari tuhan*
- *Silek, silik, suluk... apa maknanya?*
 - *Molah kito cermati ...*

DASAR SILEK-1

Falsafah *“Alam takambang jadi guru”*

- a. Konsep sistem: “keseluruhan” dan “bagian”
- b. Alam terdiri atas unsur2 (air, api, angin, dan tanah) yang otonom, berbeda, tapi **SETARA**
- c. Setiap unsur saling **BERKOMPETISI**, berhubungan, terkait, mempengaruhi, dan **BEKERJA SAMA**.
- d. Alam adalah keseluruhan yang **“HARMONI”**

DASAR SILEK- 2

Turunan Falsafah “*Alam takambang jadi guru*”

- a. Konsep sistem: “keseluruhan (masyarakat)” dan “bagian (individu/ keluarga/ kaum/ suku/ nagari)”
- b. Masyarakat terdiri atas individu/ keluarga/ kaum/ suku/ nagari yang otonom, satu sama lain berbeda, tapi **SETARA**.
- c. Satu sama lain saling **BERKOMPETISI**, berhubungan, terkait, mempengaruhi, dan **BEKERJA SAMA**.
- d. Masyarakat adalah keseluruhan yang mesti dijaga agar tetap “**HARMONI**” (seperti diajarkan oleh “alam”)

DASAR SILEK- 3

- a. “Alam” mengajarkan bahwa Allah Swt memberi **anugerah kesetaraan** bagi setiap individu dengan sesamanya, keluarga/ kaum/ suku juga dengan sesamanya.
- b. Hal yang berbeda hanyalah kadar dan peran, seperti halnya: Air dengan kadar cairnya dan berperan membasahi, api dengan kadar panasnya dan berperan membakar, angin dengan kadar gasnya dan berperan meniupi, juga tanah dengan kadar padatnya yang berperan menghidupi, maka:
*Nan buto pahambuaih lasuang, nan lumpuah paunyi jamue/ rumah
Nan pakak palapeh badie, nan cadiak lawan baraja, dst...*
- c. *Ajaran adat:* Setiap individu harus mampu mempertahankan eksistensinya, agar tidak menjadi “**urang kurang**”. Urang lain bisa mengapa kita tidak?
- d. Untuk tetap eksis, caranya perkuat kapasitas dan tingkatkan peran dengan BERKOMPETISI” >> **Konsep “harga diri”** >>> PERLU SILEK

DASAR SILEK-4

Masyarakat adalah keseluruhan yang mesti dijaga agar “harmoni” (seperti diajarkan oleh “alam”)

- a. Kesetaraan >> harga diri >> perkuat kapasitas >> Kompetisi >> **KONFLIK**
>>> Konsep “harga diri” dapat mengancam harmoni
- b. Untuk itu diperlukan tenggang rasa, *lamak dek awak katuju dek urang, kerja sama*, dst .. >> **Konsep “budi” >>> PERLU SILEK**

SILEK adalah kekuatan etos, kecerdasan intelektual, keterampilan, kecekatan, ketangkasan fisik, dst

Tidak hanya itu, **SILEK** adalah juga kecerdasan mencerna pikiran dan berargumentasi (*silik*), kearifan komunikasi (silek lidah/ diplomasi), kecerdasan emosional (kekuatan etis), dan kecerdasan spiritual (*suluk*).

SILEK MENCAKUP SELURUH ASPEK KEHIDUPAN, lahir-batin, fisik-mental, material-sosial-spiritual, dan dunia-akhirat,.

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

I. SOSIAL EKONOMI (pertanian, perdagangan, dll)

- *Nan lumpuah paunyi rumah* >> *silek duduak, silek lalok*, dll
- *Nan buto, nan pakak*, dst memerlukan *silek* melatih kepekaan dan ketangkasan agar tidak “jadi pecundang”
- Mengapa ada *silek* di sawah/ lunau, air deras, ombak, dan menjadikan binatang buas (harimau, buaya, gajah, dll) jadi mitra tanding , dls? Itu karena *Silek* adalah strategi adaptasi terhadap dan menguasai alam. Bukankah alam diciptakan untuk manusia? Atau, manusia telah diamanhi sebagai **khalifatu fil ardh?**

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

II. BAHASA

- *Silek lidah, berdebat, ... abih cakak silek takana...*
- Merlahirkan ulama yang fasih dan bijaksana dalam berdakwah
- Melahirkan diplomat-diplomat ulung tingkat nasional/ Inter..
- *Tahu di rantiang ka mancucuak, tahu di angin nan basiru, dst*

III. KESENIAN

- *Basilek di ateh rumah (gadang/) di surau, bamancak di halaman*
- Seni-seni lisan: penuh perdebatan/ *silek* (salawat, indang, dll)
- Seni-seni gerak berangkat dari gerakan-gerakan *silek*, dll

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

IV SISTEM PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN

- *Surau* sebagai pusat *silek* (laki-laki), rumah gadang (*silek* padusi)
- Sistem pendidikan *silek*: konsep merdeka belajar kampus merdeka
- *Silek* mengajarkan kecerdasan IQ, EQ, dan SQ

V. ORGANISASI SOSIAL

- Persaingan antar kaum/ suku/ nagari , agar tetap setara/ sejajar/ sederajat: *panampin taruhan urang, panuruik galanggang urang.*
- *Pandinding malu, parik paga nagari, ...*
- *Silek* melahirkan relasi guru-murid, melampaui relasi mamak-kamanakan, juga melampaui teritorial kaum/ suku/ nagari.

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

VI. SISTEM TEKNOLOGI TRADISIONAL

Transportasi: oshoh, padati, bendi, dll >> diperankan orang2 yg pandeka
Tukang tenun, tukang masak, tukang cukur, dll mesti pandeka

VII. SISTEM RELIGI

Surau basis pendidikan *silek*, kecerdasan SQ

Prinsip/ esensi/ filosofi *silek*: *lahie mancaru kawan batin mancaru Tuhan*

Banyak ulama adalah *pasilek*, baik fisik maupun non fisik (*suluk*: meliputi empat tingkatan: *syariat, thoriqat, hakikat, makrifat*).

Jadi, mana yang *silek*?

- Seni bela diri? Keterampilan fisik: kecepatan ketangkasan, kecekatan, kekuatan, dll? **Ya..**
- *Cakak abih silek takana*, apa maknanya? >> **Taktik, strategi, keterampilan negosiasi, debat, diplomasi, dll...**
- *Lahie silek mencari kawan, batin silek mencari tuhan: *hablum minannas wa hablum minallah** >> cerdas emosional, sosial, spiritual
- *Basilek di rumah gadang/ surau, bamancak di halaman?* Mana yang *silek*? >> **Esensi/ hakikat diri, manusia, alam, & Tuhan,**
- *Silek, silik, suluk...* >> **kecerdasan & keterampilan fisik, akal, dan spiritual**

STRATEGI PEMBUDAYAAN *SILEK*

Pendekatan Kritis

- *DES SEIN* atau Deskripsi Silek/ Tuo Silek/ Guru Silek di Sasaran (Apa adanya)
- *DES SOLEN* atau Preskripsi Silek/ Tuo Silek/ Guru Silek di Sasaran (Bagaimana seharusnya)

PEMBUDAYAAN SILEK (silek sebagai budaya)

- >>> **SILEK** adalah INTI Kebudayaan Minangkabau, maka pembudayaan *substansial silek* meliputi:
 - Penghayatan Sistem Nilai (filosofi, pranata, keyakinan “baik” pada *silek*: *silek bukan untuk cakak dalam arti sempit*)
 - Penguasaan Budaya ideasional (Ide2 pertahanan, ABSSBK, nasionalisme, ketahanan lingkungan/ sosbud, dll)
 - Praktik baik dalam Budaya laku (keterampilan konflik untuk penyelesaian konflik, atraksi berkualitas, dll)
 - Karya cipta (situs/ artefak/ museum/ miniatur, dll)
 - >>> *Vitalisasi Silek* adalah penguatan Budaya Minangkabau

STRATEGI PEMBUDAYAAN

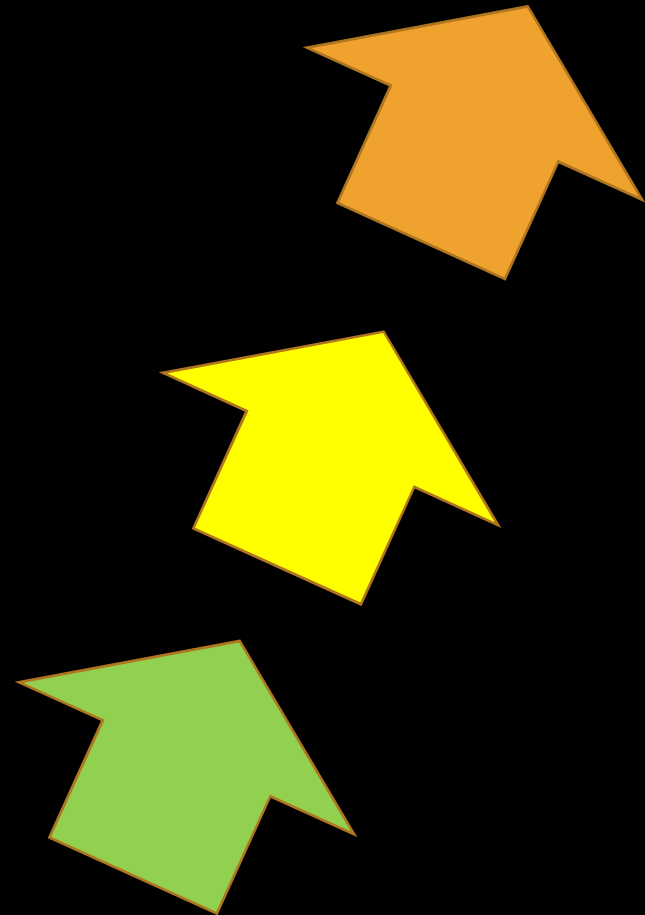
TRANSF KREATIF

REFUNGSIONALISASI

REINSTITUSIONALISASI

REKONSTRUKSI

SILEK MINANG



SILEK DAN BUDAYA MINANGKABAU

>>> Silek mesti jadi pakaian hidup manusia Minangkabau, dengan begitu vitalitas budaya akan sepanjang hayat

PROYEK REVITALISASI *SILEK*

- Pewarisan silek melalui pendidikan formal/ informal/ nonformal
- Pengembangan khazanah *silek*
- Konservasi situs, sasaran, aliran, jurus, dll
- Pengembangan kreatif dan inovatif...
- Diplomasi budaya menonjolkan *silek*
- Kollaborasi Kelembagaan (formal, informal) pendukung *Silek*
- Perilaku sosial dengan prinsip-prinsip *silek*

*Ambo nan bukan pandeka silek,
Dek manusia tantu basifat kilaf,
Dima gawa mohon disasek,
Sakian dulu dan mohon dibari maaf,*

Terima kasih